

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai perkembangan tren NFT dan partisipasi pengguna twitter dalam pemahaman hak cipta pengguna platform opensea. Pada rumusan masalah penelitian ini terbagi menjadi 2, yang pertama mengenai perkembangan NFT dari tahun ke tahun. Peneliti menemukan bahwa pasar NFT sedang mengalami perkembangan pesat, terutama dengan adanya tren NFT yang signifikan, seperti fenomena "Ghozali Everyday", yang mendorong banyak seniman dan pembuat konten untuk menciptakan karya seni digital.

Lalu berdasarkan data Bitfinex, jumlah pemilik crypto di seluruh dunia telah mencapai angka 575 juta pada tanggal 1 Desember 2023, meningkat signifikan dari 432 juta di awal tahun. Dengan tren ini, para analis dari Bitfinex memperkirakan bahwa jumlah pengguna dapat berkisar antara 850 hingga 950 juta pada tahun 2024, terutama jika pasar terus menunjukkan tren positif. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan penggunaan NFT meliputi berbagai aspek yang mencakup popularitas konten, kesadaran finansial, dukungan dari tokoh terkenal, dan kepercayaan pada teknologi

Pada poin kedua rumusan masalah yakni pengguna twitter berpartisipasi dalam diskusi terkait hak cipta pengguna platform opensea. Peningkatan partisipasi pengguna twitter dalam beberapa bulan lalu dengan jumlah interaksi

sebanyak 1114 dari yang sebelumnya hanya ratusan. Dengan adanya peningkatan ini tentu berpengaruh terhadap pengembangan system NFT. Partisipasi pengguna Twitter berperan penting dalam memahami hak cipta, terutama di platform OpenSea. Beberapa penggiat NFT mungkin kurang peduli terhadap hak cipta, sementara yang lain memperhatikan dengan serius karena keberadaannya yang krusial bagi karya mereka.

Namun, penelitian juga menyoroti kekurangan dalam kebijakan OpenSea terkait pelanggaran hak cipta, yang membuat seniman kurang memahami langkah-langkah yang dapat diambil jika karya mereka dicuri atau diplagiasi. Karena banyak dari seniman yang belum sepenuhnya memahami system yang diterapkan oleh platform opensea. Demikian juga, para kolektor juga menyuarakan keprihatinan mereka terhadap karya palsu di platform tersebut, yang telah mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi mereka. Karena para kolektor membeli suatu karya ada yang untuk dijual kembali tentu hal ini merugikan karena karya yang dibeli ternyata palsu.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya industri seni digital untuk mengikuti perubahan tren dan preferensi dalam ekosistem NFT. Pengembang platform dan media sosial juga perlu memperhatikan masukan dari penggunanya, terutama terkait kebijakan hak cipta, untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan pengguna. Dengan menyadari implikasi ini, peneliti berharap hasil penelitian mereka dapat memberikan wawasan yang berguna bagi mereka yang membutuhkan informasi ini dalam mengembangkan atau berpartisipasi dalam ekosistem NFT.

5.2 Saran

Beberapa saran menurut peneliti terkait penelitian ini yakni bisa menjadi bahan literatur bagi penelitian berikutnya dengan memperluas sampel, periode penelitian serta variabel yang digunakan, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat dan optimal. Lalu dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan lebih mengevaluasi efektivitas kebijakan perlindungan hak cipta yang diterapkan pada platform-platform NFT bisa juga selain platform opensea. Studi ini dapat dilihat sejauh mana kebijakan tersebut dapat mencegah penyalahgunaan sebuah hak cipta karya seni digital dan lebih bisa melindungi para creator atau seniman NFT dari penggunaan tidak sah atas karya mereka. Dan bagi para pembaca dapat memperhatikan tren perkembangan terbaru dalam pasar NFT dan lebih memperhatikan peluang investasi dalam pengembangan karya mereka. Dengan begitu bagi seseorang yang ingin membuat sebuah karya seni digital NFT harus memperhatikan beberapa hal penting dan bisa menjadikan penelitian ini sebagai pedoman mereka.